

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bermaksud menjawab pertanyaan dari rumusan masalah penelitian yakni bagaimana manajemen *event* musik Prambanan Jazz Tahun 2017. Dalam upaya mendukung agar pelaksanaan *event* yang efektif dan sesuai dengan keinginan, panitia festival musik Prambanan Jazz melakukan manajemen *event*. Secara garis besar, manajemen *event* yang dilakukan oleh panitia Prambanan Jazz sudah mengikuti langkah-langkah sesuai yang di teori manajemen *event* dan juga *special event*, implementasinya sesuai dengan prosedural, antara lain *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, *controlling*, *Actuating*, dan *Evaluating*.

Dalam pelaksanaannya ditemukan beberapa hal mengenai teori *special event* dan manajemen *event* yang dilakukan oleh panitia Prambanan Jazz yang sudah sesuai. Yaitu pada proses *planning* panitia, mulai dari mempersiapkan lokasi *event*, nama *event*, materi *event*, promosi *event*, tatanan panggung, tata suara dan *lighting*, klimaks susunan acara, dan faktor pendukung lainnya. Selanjutnya pada tahapan pelaksanaannya, panitia Prambanan Jazz sudah menentukan dan mempertimbangkan hari yang dimana pelaksanaan *event* festival musik tersebut diadakan di akhir pekan. Pada saat pelaksanaannya, panitia Prambanan Jazz juga melakukan pengawasan agar *event* dapat berjalan

dengan lancar baik dari ketua panitia kepada anggotanya, maupun dari anggota kepada ketua panitian dan sesama panitia Prambanan Jazz 2017. Pada tahap *Organizing* , panitia Prambanan Jazz juga sudah melakukan pembagian fungsi,peran, tugas, dan tanggung jawab kepada semua panitia yang terlibat di dalamnya.

Pada pelaksanaannya juga sudah sesuai dengan manajemen *event*, panitia Prambanan Jazz sudah menentukan target sasaran pengunjung *event* musik Prambanan Jazz, hal ini memperlihatkan bahwa *event* dapat berjalan dengan efektif. Promosi yang digunakan oleh panitia Prambanan Jazz juga standar, penyebarannya melalui digital maupun non-digital. Kemudian bagian yang lain pada proses manajemen *event* ini dari segi tempat yang disediakan, masih banyak orang yang tidak teratur dalam membuang sampah, banyak yang duduk-duduk secara menyebar atau seenaknya, dan itu terkadang membuat pengunjung yang lain merasa kurang nyaman.

Pada tahap *branding* tempat terkait upaya memperkuat *branding* pariwisata khususnya wisata Candi, PT. TWC sudah melakukan tugasnya dengan baik, sebagai perwujudan visi dan misi dari PT. Taman Wisata Candi itu sendiri, bagian Pelayanan dan Pemasaran PT. Taman Wisata Candi kerap selalu melakukan berbagai *event*, mulai dari *event* olahraga, musik, dan pariwisata, dengan tujuan promosi untuk mendatangkan lebih banyak lagi pengunjung yang berkunjung ke Candi Prambanan. Tahapan *branding* tempat sendiri di bedakan menjadi 2, yaitu yang komersil

maupun *non-komersil*, sejauh ini, *event* musik Prambanan Jazz menjadi *event* rutin setiap tahun yang di-*handle* oleh Rajawali Indonesia Communication untuk mewujudkan tujuan dari PT. TWC sendiri untuk upaya memperkuat *branding* tempat atau *branding* pariwisata Candi.

PT. Taman Wisata Candi juga menerapkan *Event & Experience Integrated Marketing* dimana mereka melakukan bauran promosi dengan 2 cara yaitu konvensional maupun *non-konvensional* yang didalamnya promosi tersebut dilakukan dengan berbagai cara untuk mempromosikan setiap acara atau kegiatan apa saja yang akan atau berlangsung di Taman Wisata Candi.

B. Saran

Event ini cenderung berjalan lancar, akan tetapi tidak lepas dari beberapa kendala yang dihadapi. Kendala merupakan hal-hal yang dapat menghambat jalannya sebuah acara pada saat persiapan sampai pelaksanaan. Menurut pihak promotor yang menjadi kendala pada saat pelaksanaan *event* adalah kurangnya koordinasi antar panitia sempat adanya *miss-komunikasi*, adanya kekurangan di manajemen waktu, seperti artis-artisnya yang suka mengulur-ulur waktu untuk *check sound* atau gladi bersih, dan kenyamanan penonton dan kurang tertib dalam menunggu mulainya acara.

Kesempurnaan koordinasi dalam menyelenggarakan acara ditentukan oleh kualitas komunikasi yang dilakukan terus menerus dan konsisten antara anggota tim. Solusi koordinasi untuk membangun komunikasi yang baik dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti yang dikatakan Goldblatt (dalam Pudjiastuti 2010 :87-98) berikut ini :

1. Melakukan komunikasi yang bertujuan untuk memonitor dan menentukan cara terbaik agar setiap *stakeholders* dapat mengirim dan menerima informasi dengan baik. Dalam hal ini *Project Manager* dalam Festival Musik Prambanan Jazz memainkan peran penting dalam mengkoordinasi tim. *Project Manager* selalu mengecek dan memonitor *update* dari setiap sisi kegiatan dan dari seluruh divisi apakah sudah sesuai dengan harapan.
2. Menghindari komunikasi yang dipenuhi dengan *noise*, visualisasi yang tidak menarik atau gangguan komunikasi yang lainnya. Seringnya terjadi *miss*-komunikasi antar panitia terkadang membuat komunikasi disertai pembawaan emosi setiap individu. Dalam penyelenggaraan Festival Musik Prambanan Jazz komunikasi bernada tinggi sangat dihindari karena dengan penekanan kata-kata tidak akan membuat kekacauan lebih baik. Akan tetapi *Project Manager* tetap tegas dalam meng*update* setiap sisi kegiatan.

3. Memperhataikan kembali kenyamanan pengunjung Prambanan Jazz seperti menyediakan fasilitas tenda-tenda kecil agar orang teratur menunggu sampai konser musik tersebut dimulai.
4. Dibangun kembali manajemen waktu antara panitia dan para artis, agar acara berjalan disiplin.